

Manuskrip Yuliana Putri

by Yuliana Putri Dewi

Submission date: 09-Sep-2021 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1644325269

File name: Yuliana_putri_Dewi_-_Yuliana_putri_Dewi.pdf (162.85K)

Word count: 3143

Character count: 19278

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN EFIKASI DIRI YANG KURANG DALAM
MENYUSUI ASI PADA IBU NIFAS FISIOLOGIS HARI 3-7

(Di Bpm Hj.Musdalifah Sst.M.Mkes Sepuluh)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :
YULIANA PUTRI DEWI
NIM.18154010022

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENATALAKSANAAN EFIKASI DIRI YANG KURANG DALAM
MENYUSUI ASI PADA IBU NIFAS FISIOLOGIS HARI 3-7

(Di Bpm Hj.Musdalifah Sst.M.Mkes Sepuluh)

19

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Diploma Kebidanan

Oleh :

YULIANA PUTRI DEWI
NIM.18154010022

Pembimbing

Dwi Wahyuning Tiyas.,S.SIT.,M.PH
NIDN. 0727048401

PENATALAKSANAAN EFIKASI DIRI YANG KURANG DALAM MENYUSUI ASI PADA IBU NIFAS FISILOGIS HARI 3-7

(Di Bpm Hj.Musdalifah Sst.M.Mkes Sepuluh)

Yuliana Putri Dewi, Dwi Wahyuning Tiyas.,S.SIT.,M.PH

*email : yulianaputridewi75@gmail.com

ABSTRAK

¹¹ Efikasi diri menyusui atau *Breastfeeding self efficacy* merupakan keyakinan diri seorang ibu pada kemampuannya untuk menyusui bayinya. berdasarkan data yang diperoleh dari BPM Musdalifah,SST.M.MKES bulan desember 2020 sampai januari 2021 di peroleh dari jumlah awal ibu nifas total 10 orang,8 orang ibu nifas (75%) tidak mengalami efikasi diri yang rendah,se sedangkan yang mengalami efikasi diri rendah 2 orang (25%) tujuan penelitian ini untuk mengetahui menganalisis penatalaksanaan efikasi diri yang kurang menyusui di bpm musdalifah sepuluh bangkalan.

Tata cara riset ini memakai riset permasalahan, partisipan riset merupakan 2 ibu nifas primigravidarum dengan efikasi diri yang kurang dalam menyusui yang kemudian akan di bandingkan dari kedua study kasus tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan melalui metode wawancara,observasi dan dokumentasi.Ujian keabsahan data menggunakan triangulasi dari keluarga partisipan dan tenaga kesehatan.analisa data pada peneliti ini menggunakan konten isi (conten analisi)

Hasil pengkajian keluhan utama pada ke 2 partisipan berbeda pada partisipan 1 mengeluh takut payudaranya kendor sedangkan pada partisipan 2 mengeluh kurangnya pengetahuan manfaat ASI,Berdasarkan interpretasi data dasar diagnose pada partisipan 1 P10001 post partum hari ketiga,keadaan ibu baik,se sedangkan pada partisipan 2 P10001 poat partum hari keempat masalah pada kedua partisipan sama,efikasi diri yang kurang menyusui berdasarkan identifikasi diagnose dan masalah potensial pada kedua partisipan sama yaitu tidak ada dan tidak ada kebutuhan segera.intervensi anjurkan ibu memperbanyak pengetahuan tentang ASI,dukungan keluarga dan perhatian sedangkan implementasi melakukan anjuran sesuai intervensi,evaluasi kedua partisipan terdapat hasil bahwa proses penyembuhan sama teratasi pada hari ketiga.

Diharapkan bidan dapat memberikan asuhan tantang penatalaksanaan efikasi diri yang kurang menyusui pada ibu nifas.

Kata kunci: Efikasi diri, Menyusui, ASI

THE MANAGEMENT OF LOW SELF-EFFICACY BREASTFEEDING IN POSTPARTUM MOTHERS PHYSIOLOGICAL DAY 3-7

(Study At Bpm Hj.Musdalifah Sst.M.Mkes Sepuluh)
Yuliana Putri Dewi, Dwi Wahyuning Tiyas.,S.SIT.,M.PH

*email : yulianaputridewi75@gmail.com

ABSTRACT

¹² Breastfeeding self-efficacy is a mother's self-confidence in her ability to breastfeed her baby. Based on data obtained from BPM Musdalifah, SST.M.MKES in December 2020 to January 2021, it was obtained from the initial number of postpartum mothers a total of 10 people, 8 postpartum mothers (75%) did not experience low self-efficacy, while those who experienced postpartum efficacy low self-esteem 2 people (25%) the purpose of this study was to determine the analysis of self-efficacy management who did not breastfeed at bpm musdalifah ten bangkalan.

This research method uses a case study, the research participants are 2 primigravidae postpartum mothers with low self-efficacy in breastfeeding which will then be compared from the two case studies and then draw conclusions through interviews, observation and documentation methods. The validity of the data tested using triangulation from the family participants and health workers. Data analysis in this researcher uses content analysis (content analysis).

²⁰ The results of the study of the main complaints in the 2 different participants in participant 1 complained of fear of sagging breasts while in participant 2 complained of a lack of knowledge about the benefits of breastfeeding, Based on the interpretation of basic diagnostic data in participant 1 P10001 post partum on the third day, the mother's condition was good, while in participant 2 P10001 post On the fourth day of partum, the problems in both participants were the same, self-efficacy that lacked breastfeeding based on the identification of diagnoses and potential problems in both participants was the same, namely none and there was no immediate need. Intervention advised mothers to increase knowledge about breastfeeding, family support and attention while implementation carried out recommendations according to intervention, the evaluation of the two participants found that the healing process was the same as on the third day.

It is hoped that midwives can provide care about the management of self-efficacy who are less breastfeeding in postpartum mothers.

Keyword :Self Efficacy, Breastfeeding, ASI

PENDAHULUAN

Masa nifas ialah masa sehabis placenta lahir serta berakhir kala alat-alat kandung kembali semacam kondisi saat sebelum berbadan dua. proses pemulihan kesehatan pada masa nifas ialah perihal yang sangat berarti untuk bunda sehabis melahirkan karena sepanjang masa kehamilan serta persalinan terjalin pergantian raga terutama organ reproduksi (Ernawati et al.,2014) priode ini berlangsung 6 minggu sehabis persalinan. masa nifas berlangsung semenjak melahirkan hingga bunda sukses menghasilkan darah lamanya dekat 40 hari setelah melahirka (Sahmad,2018) masalah yang muncul salah satunya pada ibu nifas adalah efikasi diri yang rendah menyusui ASI.

¹ Efikasi diri keyakinan/kepercayaan seseorang mengenai kemampuannya untuk sukses dalam melaksanakan tugas

tertentu. Efikasi diri yang dikembangkan secara terus menerus perlahan akan membantu dalam pencapaian tujuan jangka panjang, menghadapi halangan, kegagalan dan hambatan dari lingkungan. Dengan kata lain, efikasi diri ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi adalah keyakinan. Terpaut dengan ketidakyakinan hendak bias buat membagikan ASI eksklusif ialah keadaan psikologi .(Aprilia &Fitriah,2017).

Hasil tabulasi silang di wilayah kerjan puskesmas taman sari kota bandung tahun 2018 antara efikasi diri dengan pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa yang mempunyai efikasi diri yang cukup dalam memberikan ASI terdapat sebesar 71,4%, sedangkan dari 54 responden yang dalam memberikan ASI sebesar 13%, mempunyai efikasi diri yang kurang variable efikasi diri memberkan

kontribusi dalam ASI yaitu sebesar 59,1% dan selebihnya di tentukan oleh variable lain. (Pramanik DKK 2020). Efikasi diri yang rendah pada ibu ibu nifas berdasarkan data yang diperoleh dari BPM Musdalifah, kecamatan sepuluh kabupaten bangkalan pada bulan desember 2020- januari 2021 di perole dari jumlah ibu awal ibu nifas total 10 orang,8 orang ibu nifas (75%) tidak mengalami efikasi keyakinan/kepercayaan diri yang rendah,se sedangkan yang mengalami efikasi diri keyakinan/kepercayaan 2 orang(25%)

Masih ditemukannya efikasi diri yang kurang dalam menyusui ditentukan oleh Faktor- faktor Edukasi dan Faktor Dukungan. Faktor edukasi menunjukkan tidak didapatkan informasi yang benar dan berimbang terkait tentang pemberian ASI eksklusif. Misalnya, tidak adanya pengetahuan terkait dengan ASI pada hari-hari awal

kelahiran, pengetahuan tentang manajemen laktasi, tidak adanya pengetahuan tentang bahaya susu formula dan dot serta masih banyak pengetahuan dan informasi lainnya. Sedangkan faktor dukungan meliputi, ketersediaan lingkungan yang paham dan mendukung untuk ibu bisa memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Berdasarkan 2 faktor yang menjadi penghambat pemberian ASI eksklusif menjadikan Ibu tidak percaya diri untuk bisa sukses memberikan ASI kepada bayinya secara eksklusif. Lebih jauh ketidakpercayaan diri tadi memberikan dampak secara psikologis salah satunya tidak yakin akan bisa/mampu memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Bunda terhadap keahlian dirinya kalau iaa kansukses menuntaskan tugas- tugas Dalam pemberian ASI eksklusif pada bayiny asampai umur 6 bulan (Aprilia dan Fitriah,2017).

Dampak *self- efficacy* lumayan besar terhadap pemberian ASI. Hingga butuh terdapatnya upaya dalam meningkatkan ² *self- efficacy* bunda menyusui. *self- efficacy* hendak membagikan nilai positif bunda dalam pemberian ASI, proses pemberian ASI, keberhasilan pemberian ASI, ataupun *bounding* antara bunda dengan balita. dari akibat tersebut *self- efficacy* mempunyai nilai positif terhadap bunda menyusui yang hendak membagikan ASI kepada bayinya sebaliknya *self- efficacy* pada balita mempengaruhi terhadap *bounding* antara bunda serta balita. terpenuhinya kebutuhan ASI pada bayi (Artha et al. 2019).

Untuk kenaikan ⁶ *self efficacy* tentang pemberian ASI bisa dicoba dengan tingkatan pengetahuan bunda tentang ASI. tingkatan pengetahuan bisa dicoba dengan pemberian induksi memakai pendekatan *perr education*.

tata cara dengan pendekatan *perr education* dicoba dengan dialog sahabat sebaya sehingga bunda menyusui bisa *sharing* serta meresap data. bersumber pada informasi yang di peroleh diperlukan upaya buat meningkatkan ⁶ pemberian ASI pada balita. upaya yang bisa dicoba ialah dengan *perr education* yang diharapkan sanggup meningkatkan *self efficacy* serta motivasi bunda dalam pemberian ASI.(Maya cobalt agio,2018).

METODE PENELITIAN

Tata cara riset pada bab ini hendak dibahas menimpa pendekatan posisi, waktu riset, partisipan riset, pengumpulan informasi, uji keabsahan informasi, analisis informasi serta etika riset.(Mukhtar, 2013).

Dalam riset ini memakai pendekatan riset permasalahan. Riset permasalahan merupakan sesuatu riset yang dicoba secara intensif, terinci serta mendalam terhadap sesuatu

orang, lembaga ataupun indikasi tertentu dengan manajemen varney. (Anshory dan Iswati, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, pada keluhan utama pada partisipan 1 ibu mengeluh usia masih muda dan takut payudaranya kendor, dan pada partisipan 2 yaitu mengeluh anak pertama dan belum banyak pengetahuan tentang menyusui dan manfaat ASI eksklusif.

Hasil triangulasi dari kedua keluarga pasien, menurut keluarga (suami) partisipan 1 sejak hamil tua ibu lebih takut dan khawatir sedangkan menurut (ibu) partisipan 2 pada masa nifas ibu kurang mencari pengetahuan manfaat ASI eksklusif. sesuai dengan teori keluhan pada partisipan 1 dan 2 dengan efikasi diri yang kurang dalam membagikan ASI eksklusif dapat menyebabkan efikasi diri ibu kurang menyusui bayinya sehingga akan

menyebabkan ibu tidak percaya diri, (aprilia&fitriyaah,2018)

Dari hasil wawancara dari tenaga kesehatan yang bertugas pada kedua partisipan mempunyai keluhan yg hamper sama yaitu kepercayaan yang rendah dalam memberikan ASI eksklusif namun partisipan 1 kepercayaan rendah karena takut payudara kendor saat memberikan ASI eksklusif sedangkan pada partisipan 2 kepercayaan yg kurang dikarenakan kurang pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif HE untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif seperti dengan teman sebaya dan informasi dari tenaga kesehatan.

Pola aktivitas pada kedua partisipan, pada partisipan 1 aktivitas dilakukan dengan bantuan keluarga sedangkan pada partisipan 2 melakukan aktivitas secara mandiri. Perihal ini cocok dengan teori bunda yang lagi menyusui membutuhkan

rehat yang lumayan bunda nifas umumnya hadapi susah tidur terdapatnya perasaan ambivalensi tentang keahlian mengurus bayinya. bunda wajib bangun tengah malam buat menetek bayinya sedangkan bayi sulit untuk tidur di malam hari serta mayoritas pada siang hari bayi tidur maka baiknya ibu untuk di bantu dalam ber aktivitas sebagai ibu rumah tangga agar istirahat ibu bisa terpenuhi (Luhputu Marya ekayanti, 2019). Hasil triangulasi. Menurut keluarga partisipan 1 mengatakan bahwa ibu melakukan pekerjaan seperti biasa tapi di bantu oleh keluarga sedangkan menurut keluarga partisipan 2 mengatakan ibu beraktivitas seperti biasa secara mandiri.

faktor yang mempengaruhi produksi pemberian ASI adalah faktor menyusui, perawatan payudara, isapan bayi, kriteria ASI cukup/tidak seperti

payudara lebih lembek. Hal ini sesuai dengan teori Aprilia & Fitriyah, (2017) bahwa ibu yang sedang menyusui secara eksklusif wajib mengetahui manajemen laktasi dimana sesuatu tatalaksana yang mengendalikan supaya totalitas proses menyusui dapat berjalan dengan sukses.

Berdasarkan interpretasi data dasar pada masalah yang di alami partisipan 1 yaitu kurang percaya diri memberikan ASI eksklusif dikarenakan takut payudaranya kendor, dan pada partisipan 2 kurangnya yakin dalam membagikan ASI eksklusif karena minimnya pengetahuan tentang ASI eksklusif dan merupakan anak pertama, Hal ini sesuai dengan teori *self-efficacy* (keyakinan/kepercayaan)

menunjukkan masalah serius jika tidak langsung teratasi karena berdampak dalam proses pemberian ASI eksklusif, keberhasilan pemberian ASI eksklusif,

ataupun jalinan antara bunda serta bayi (artha et al,2019)

Meski efikasi diri yang rendah dalam memberikan ASI eksklusif bukan hal yang patologis akan tetapi harus segera di tangani agar ibu bisa memberikan ASI eksklusif dengan kepercayaan diri yang penuh. Hasil dari triangulasi dari keluarga mengatakan bahwa partisipan 1 memberi dukungan penuh dari suami dan keluarga untuk meningkatkan efikasi diri yang kurang sesuai anjurkan bidan. Sedangkan partisipan 2 melakukan anjuran bidan meningkat kan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif yaitu dengan mencari pengetahuan dari teman sebaya maupun dari hp .

Perihal ini berkaitan dengan teori penyebab terjadinya efikasi diri yang kurang dalam memberikan ASI eksklusif pada ibu nifas fisiologis (aprilia&fitrih,2014) Berdasarkan

identifikasi diagnose/masalah potensial tidak ada karena masalah pada partisipan 1 dan 2 yaitu hal yang fisiologis.hal ini dikaitkan dengan teori pada kasus yang di dapatkan berdasarkan pengkajian pasien mengalami efikasi diri yang kurang dalam memberikan ASI fisiologis saat post partum tidak terdapat diagnose potensial pada ibu nifas (Siti fathona,2016)

Berdasarkan penelitian untuk menghndari terjadinya masalah yang akan timbul dibutuhkan tindakan segera pada kedua partisipan tidak ada dikarnakan kepercayaan diri yang rendah dalam memberikan ASI eksklusif yang di alami kedua partisipan masih dikatakan fisiologis.realitanya ibu khawatir dengan kondisinya sehingga ibu berkolaborasi dengan tenaga kesehatan mengajukan untuk meningkatkan pengetahuan dan manfaat.

Perihal ini cocok dengan teori(lulu annisa, 2015) untuk seseorang bunda menyusui serta memiliki balita dalam kondisi yang menyusui membutuhkan atensi, kasih sayang, serta informasi- informasi kesehatan tentang menyusui dari orang terdekat ialah suami. atensi, kasih sayang support tersebut merupakan suatu sokongan social. sokongan social dibutuhkan oleh bunda yang menyusui.

Berdasarkan evaluasi partisipan 1 masalah efikasi diri yang kurang dalam memberikan ASI karna takut payudara kendor teratasi pada kunjungan hari ke 3 sedangkan pada partisipan 2 masalah teratasi pada hari ke 3, jadi pada partisipan 1 dan 2 sama-sama teratasi pada kunjungan hari ke 3 dikarenakan partisipan 1 dan 2 sama-sama mengikuti anjuran dari bidan dengan meningkatkan pengetahuan dari internet maupun teman sebaya,memberikan dukungan penuh

pada ibu yang sedang menyusui,memberikan perhatian dan kasih sayang sesuai dengan teori meningkatkan pengetahuan,dukungan,memberikan perhatian dan kasih sayang dapat meningkatkan efikasi diri ibu yang kurang dalam memberikan ASI dikarenakan takut payudara kendor dan kurangnya pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif(zakiah,2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1.1.1. Pengkajian

Data dari pengkajian subjektif dan objektif dari kedua partisipan ditemukan beberapa hasil yang memiliki kesamaan,pada keuhan utama ditemukan bahwa patisipan 1 mengeluh usia ibu masih muda dan masih takut menyusui bayinya takut kendor sedangkan pada partisipan 2 ibu mengeluh merupakan anak pertama

dan belum banyak tau tentang menyusui dan manfaat ASI eksklusif.pada pemeriksaan fisik puting susu menonjol,tidak lecet areola berwarna hitam ada pengeluaran kolestrum,tidak ada benjolan abnormal.

1.1.2 Interpretasi Data Dasar

Berdasarkan interpretasi data dasar diagnose pada partisipan 1 P10001 post partum hari ke 3 dengan masalah kepercayaan diri yang rendah dalam memberikan ASI eksklusif dikarenakan takut payudaranya kendor sedangkan pada partisipan 2 P10001 post partum hari ke 4 dengan masalah kepercayaan diri yang rendah dalam memberikan ASI eksklusif dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif.

1.1.3 Diagnosa Potensial

Identifikasi diagnose potensial pada partisipan 1 dan 2 tidak ada

5.1.4 Identifikasi Kebutuhan segera

3 Identifikasi kebutuhan segera

pada partisipan 1 dan 2 tidak ada

5.1.5 Intervensi

Intervensi pada kasus efikasi diri yang kurang dalam menyusui ASI pada ibu postpartum fisiologis di BPM Musdalifah niwar SST,M.MKES pada kedua partisipan anjurkan ibu untuk tetap jaga pola hidup sehat,cuci tangan hindari terhadap paparan rokok mungkin dari lingkungan keluarga maupun sekitar,anjurkan ibu untuk nutrisi seimbang makan nasi lauk pauk,telur,susu,sayur untuk masa nifas dan menyusui,anjurkan ibu untuk istirahat cukup.
4 jelaskan pada ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif,jelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda kecukupan ASI tentang manajemen laktasi seperti keberhasilan menyusui,ketrampilan menyusui,posisi menyusui berapa lama sebaiknya menyusui ASI,dan berapa sering ibu menyusui

bayinya. tingkatkan pengetahuan tentang ASI

5.1.6 Implementasi

Penatalaksanaan pada kedua partisipan yaitu menyesuaikan dengan intervensi

5.1.7 Evaluasi

Berdasarkan evaluasi partisipan 1 masalah efikasi diri menyusui ASI teratasi pada kunjungan hari ketiga sedangkan pada partisipan 2 teratasi pada kunjungan hari 3. Jadi partisipan 1 dan 2 sama-sama teratasi pada hari ke 3 karena kedua partisipan sama-sama mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan hanya saja yang membedakannya jam waktu teratasi.

5.2 saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka sarana yang dapat diberikan yaitu meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam

mengatasi dan melaksanakan asuhan kebidanan khususnya pada ibu yang hadapi efikasi diri yang kurang dalam menyusui ASI eksklusif, untuk institusi pembelajaran hasil riset ini dapat dikembangkan dan dijadikan acuan bahan penelitian selanjutnya, meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam menangani efikasi diri yang kurang dalam pemberian ASI pada ibu nifas.

5.2.2 Saran Praktis

Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu terkait pentingnya pemeriksaan pada ibu nifas untuk memperoleh informasi dari tenaga kesehatan mengenai pentingnya menghindari kejadian kurang percaya diri dalam menyusui ASI pada ibu nifas.

5.2.3 Bagi Bidan

Diharapkan dapat memberikan asuhan tentang penatalaksanaan efikasi diri

yang kurang dalam menyusui ASI pada ibu nifas fisiologis yang dialami ibu setelah melahirkan.

5.2.4 Bagi Pasien

Diharapkan ibu nifas yang mengalami kurang percaya diri dalam memberikan ASI eksklusif lebih mencari informasi-informasi tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif pada bayinya

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Lulu, Nurfitri Swastiningsih, 2018 Fakultas Psikologi, and Universitas Aprilia, Dina, and Aziza Fitriah. 2017. "Efektivitas Kelas Edukasi (KE) Menyusui u
- Ariyanti, Ririn et al. "DEPRESI POSTPARTUM PADA IBU NIFAS."
- Artha ⁸ martika, Eviwahyun tari, 2019. *Pengaruh indikasi pemberian air susu ibu (ASI) terhadap self efikasi ibu untuk menyusui bayi di RS PKU MUHAMMADIYAH JOGYAKARTA TAHUN 2019*
- Cemara, Agnes Julisca, Ratna Dewi, and Wisuda Andeka Marleni. "IBU NIFAS."

¹⁰ Devi el vira, 2015. *hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan sikap dalam melakukan perawatan payudara di rumah sakit kartika husada kabupaten kubu raya tahun 2017 jurnal kebidanan*

Dina Aprilia & Aziza Fitriah, 2017. *Efektifitas Kelas Edukasi (KE) Menyusui untuk Meningkatkan Efikasi Diri Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif di Banjarmasin jurnal Studi Gender dan Anak Vol. IV No. 2, Juli-Desember*

Elvira, Devi, and Arip Ambulan Panjaitan. 2017. "MELAKUKAN PERAWATAN PAYUDARA DI RUMAH SAKIT KARTIKA HUSADA KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2017." 7:55-62.

⁷ Hanunah septiani, artha budu, karbita, 2017 *faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui ASI yang bekerja sebagai tenaga kesehatan*, jurnal aisyah ; jurnal ilmu kesehatan 2017

Luhputu marya ekayanti, 2019. *kementrian kesehatan R.I politeknik kesehatan kemkes den pasar jurusan kebidanan*

⁵ Maya Cobalt Angio, 2018. *Pengaruh pendidikan terhadap*

- self efficacy dan motivasi pada ibu menyusui dalam pemberian ASI* Jurnal ilmu keperawatan komunitas volume 2 no 1,hal 26-32,mei 2018.
- Nurliana masyur,Kasrinda dahlan,2014.buku ajaran asuhan kebidanan masa nifas Risa P dan Rika A, 2014, *Panduan lengkap asuhan kebidanan ibu nifas normal* (4)
- Rasyad, Adjat Sedjati, and H R Mughtan Sujatno. 2012. "EFIKASI DIRI DAN LAMA PEMBERIAN AIR SUSU IBU SAJA SELAMA 2 BULAN POSTPARTUM." 9(2): 7–16.
- Riset, Artikel, and Jurnal Kefarmasian. 2015. "Pengaruh Konseling Dan Leaflet Terhadap Efikasi Diri , Kepatuhan Minum Obat , Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Dua Puskesmas Kota Depok." : 33–40.
- Sahmad, 2018. *hubungan pengetahuan dengan tingkat kemandirian ibu dalam merawat diri selama priode nifas* di RSUD abunawas kota kendari jurnal ilmiah praktisi kesehatan masyarakat sulawesi tenggara
- Soedirman, Jurnal Keperawatan, and The Soedirman Journal. 2013. "Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 8, No.1, Maret 2013." 8(1): 49–55.
- Sri wahyu ningsih, 2019. *buku ajaran asuhan keperawan post partum*
- Vidayanti, Venny, and Melania Wahyuningsih. 2017. "PASCA BEDAH SESAR." 4(April): 154–62.
- Walyani, 2015. Menurut helen varney, proses manajemen kebidanan
- Yanik musaiyaros, 2019-2020. *pengaruh modul menejem laktasi terhadap efikasi diri dan keberhasilan meyusui* jurnal darul azhar 2019-2020
- Zakiah, 2020. *Efikasi diri,onset laktasi dan pemberian kolestrum dalam pemberian ASI pada neonatus* jurnal kebidanan bestari volume tahun 2020

Manuskrip Yuliana Putri

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	6%
2	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
3	gegekz16.blogspot.com Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
6	journal.ppnijateng.org Internet Source	1%
7	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
8	Ririn Riyadussolihat, Neli Nurlina. "THE EFFECT OF PROVIDING EDUCATION USING ONLINE MEDIA FOR PREGNANT WOMEN ON MOTHER'S KNOWLEDGE, SUCCESS OF BREASTFEEDING ONLY FOR ONE MONTH AND	1%

MOTHER'S SELF EFFICACY", International Seminar of Gender Equity Maternal and Child Health, 2021

Publication

9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	www.stikesyahoedsmg.ac.id Internet Source	1 %
11	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universiti Sains Malaysia Student Paper	<1 %
13	Martha Ariana Wijayanti, Binti Maratus Sholikhah, Ernawaty Ernawaty. "Upaya Peningkatan Capaian Pemberian ASI Eksklusif (Pendekatan Social Cognitive)", Jurnal Keperawatan Silampari, 2020 Publication	<1 %
14	journal.uad.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.science.gov Internet Source	<1 %
16	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
17	Eka Fuziarti, Isnaniah Isnaniah, Yuniarti Yuniarti. "Faktor Yang Berhubungan Dengan	<1 %

Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 1 Tahun 2020", Jurnal Skala Kesehatan, 2020

Publication

18

docobook.com

Internet Source

<1 %

19

repository.unmuhpnk.ac.id

Internet Source

<1 %

20

e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

21

ejournal.binausadabali.ac.id

Internet Source

<1 %

22

kisnawati.wordpress.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Yuliana Putri

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
